

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK HOME INDUSTRI ANYAMAN LIDI YANG BERBASIS KEARIPAN LOKAL SEBAGAI PENYANGGA UTAMA EKONOMI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SINDUE

Ramang Magga¹, Jamaluddin²

*Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Tadulako
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako
E-mail: ramang.naagga@gmail.com*

ABSTRAK

Program KKN-PPM dilaksanakan dalam memberdayakan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemanfaatan sumberdaya alam yang ada ditiga desa di Kecamatan Sindue, ketiga desa pelaksanaan KKN PPM yaitu Desa Masaingi, Desa Marana dan Desa Kavaya. Pada ketiga desa tersebut telah terbentuk masing-masing satu kelompok pengrajin ayaman lidi, awalnya di tiga desa tersebut masyarakat tidak memberdayakan potensi lokal yang melimpah disekitarnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan, kurangnya ketrampilan serta kurang menguasai teknologi khususnya teknologi tepat guna (TTG), sehingga dalam kegiatan KKN PPM ini dikembangkan metode penyuluhan, pendidikan dan pelatihan, serta demo pembuatan aneka produk ayaman lidi. selain itu menggunakan pendekatan learning by doing melalui kelompok home industri yaitu belajar sambil bekerja/berusaha. Kelompok home industri (kelompok ayaman lidi) telah mendapat sentuhan program KKN-PPM sehingga dapat berdaya guna karena terjadi transfer pengetahuan, keterampilan, dan teknologi khususnya TTG. Dengan sentuhan Program KKN PPM kelompok terbentuk mampu pengembangan potensi lokal dalam hal ini pelepah kelapa menjadi produk yang bernilai ekonomis (lidi dianyam menjadi piring, tudung saji, tempat buah) sehingga dapat menambah pendapatan keluarga menuju masyarakat sejahtera dan desa mandiri.

Kata kunci: Ayaman Lidi; Potensi Lokal; Teknologi Tepat Guna; Kelomok Usaha Home Industri

PENDAHULUAN

Kecamatan Sindue adalah salah satu kecamatan dari 16 yang ada di Kabupaten Donggala yang merupakan Kecamatan Sindue tua dan telah dimekarkan pada tahun 2011. Kecamatan Sidue dimekarkan pada pada tahun 2011, langsung dua kecamatan yaitu Kecamatan Sindue Tobata dan Kecamatan Tumbuh Sabora. Kecamatan Sindua memiliki 13 desa yang tersebar dilereng pengunungan dan di pantai.

Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan konsep yang merubah konsep pembangunan menjadi konsep pemberdayaan masyarakat bersama dengan mahasiswa sebagai peserta KKN PPM untuk belajar bersama dalam kehidupan bermsyarakat. Sasaran kegiatan program KKN-PPM ini adalah kecamatan Sindue yang tersebar di 3 desa, yang merupakan lokasi kegiatan KKN – PPM. Adapun desa-desa yang menjadi lokasi program KKN-PPM ini

yaitu Desa Masaingi, desa Marana dan Desa Kavaya.

Ketiga desa tersebut memiliki potensi kelapa dalam yang sangat besar yaitu 60 persen dari 27 ha lahan yang ada di Kecamatan Sindue, potensi kelapa tersebut hanya diolah menjadi kopra atau dijual butiran, dibuat sapu lidi dan sebagai ibu rumah tangga mengolah menjadi minyak secara tradisional. Salah satu sumber daya dari kelapa yang belum diolah secara maksimal yaitu pelepah kelapa (lidi), dimana lidi ini jika diolah menjadi anyaman akan memiliki potensi yang sangat besar dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Untuk mengali potensi tersebut maka dibutuhkan kelompok pengrajin yang secara konsisten dapat memproduksi setiap harinya, dalam menjalankan aktifitas pembuatan anyaman dari lidi kelompok ini

memiliki beberapa permasalahan seperti : pengetahuan tentang cara mengolah pelepah kelapa menjadi lidi, pengetahuan dan teknik cara menganyam lidi menjadi produk seperti piring, tudung saji dan tempat buah.

Produk anyaman lidi yang telah dilakukan oleh kelompok dengan sendirinya dapat meningkatkan ekonomi kelompok itu sendiri terutama anggota kelompok pengrajin. Dengan beproduksinya kelompok yang telah dibentuk maka program KKN-PPM yang telah dilaksanakan dapat membantu masyarakat sasaran dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan

kelompok dan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal, disamping itu KKN-PPM bagi mahasiswa menumbuhkan sifat peduli, memiliki keterampilan dalam mengolah anyaman lidi serta membentuk sifat kemandirian, kewirahusahaan serta mengetahui kehidupan sosial masyarakat sesungguhnya.

METODE PENDEKATAN KKN- PPM

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan program KKN-PPM ini dilaksanakan selama satu bulan dengan dua angkatan peserta KKN, yakni angkatan 80 pada bulan April-Mei 2018 dan angkatan 81 pada bulan Juli-Agustus 2018, di Kecamatan Sindue dengan Tiga Desa yaitu Desa Masaingi, Desa Marana dan Desa Kavaya.

Metode Pelaksanaan

Program KKN PPM adalah pemberdayaa masyarakat yang dilaksanakan di 3 desa yaitu Desa Masaingi, desa Marana, Desa Kavaya, di Kecamatan Sindue. Kegiatan program KKN PPM meliputi program inti dan program tambahan serta kegiatan ekstra. Karena Kegiatan ini program KKN - PPM orientasinya pemberdayaan kelompok home industri. Oleh sebab mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta penguasaan teknologi terhadap kelompok home indusri diutamakan, sehingg

mampu mengembangkan kreatifitas dalam pengolahan hasil pertanian dan kelautan. Adapun tahapan kegiatan program KKN-PPM sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Dan Pembekalan

Dalam tahap persiapan ini ada tiga kegiatan utama yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Penyiapan Peserta KKN PPM

Penyiapan Peserta KKN PPM ini melalui pendaftaran oleh lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako (UNTAD)

2. Persiapan lokasi KKN PPM

Lokasi KKN PPM, pada dasarnya sudah ditetapkan didalam proposal, penyelenggara atau pengabdian akan melakukan koordinasi dengan kepala di 3 Desa dan camat Sindue. Hasil koordinasi merupakan penetapan lokasi yang definitif, olehsebab itu yang bertanggung jawab adalah penyelenggara, tapi surat pemberitahuan kepada camat dan kepala desa dari LPPM Untad

3. Pembekalan KKN-PPM

Pembekalan mahasiswa KKN-PPM merupakan salah satu tahapan penting dalam program KKN-PPM. Keberhasilan program KKN-PPM ini sangat

ditentukan materi yang dikembangkan dalam pembekalan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama program kegiatan KKN-PPM, yaitu sebagai berikut :

1. Pengantaran dan Penyerahan PPM

Penyerahan mahasiswa KKN-PPM dilaksanakan di Kantor camat yang dihadiri oleh seluruh kepala desa yang ditempati KKN-PPM dengan susunan acara yaitu: Sambutan Ketua penyelenggara /Pengabdian, Sambutan Camat Sabutan dari Rektor/LPPM/DPL Universitas Tadulako/ ketua pelaksana sekaligus menyerahkan Mahasiswa KKN PPM kepada camat dan dilanjutkan penyerahan camat kepada masing-masing kepala desa yang disertai dengan nama-nama mahasiswa.

2. Observasi lapangan oleh Mahasiswa, Observasi lapangan sangat penting karena untuk mengimput berbagai macam informasi dari masyarakat tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dalam observasi mahasiswa memperkenalkan program KKN - PPM kepada masyarakat sehingga masyarakat memahami maksud dan tujuan KKN-PPM

3. Seminar Awal/Program

Dalam seminar awal ini akan mempersentasikan Program kerja

mahasiswa KKN-PPM yang merupakan hasil dari Observasi lapangan. Adapun Rancangan program KKN-PPM terdiri dari tiga bagian:

4. Program Inti

Program inti ini adalah program yang dibuat dalam proposal KKN-PPM, namun didalam seminar program tetap ditawarkan atau ada usulan baru tapi tidak keluar kegiatan yang diajukan

5. Program Tambahan

Program tambahan ini diambil dari hasil observasi, masukan tokoh masyarakat, pemerintah desa dll

6. Program ekstra

program ekstra ini meliputi olahraga dan seni atau lomba-lomba lain tergantung usulan masyarakat. Semua usulan yang disetujui dalam seminar ini merupakan program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan KKN PPM.

7. Seminar Pertengahan

Dalam seminar pertengahan ini akan dievaluasi sampai sejauh mana kegiatan program KKN PPM telah dilaksanakan. Program KKN PPM yang tidak mencapai target akan dievaluasi faktor penyebab sehingga tidak mencapai target 50 persen

8. Seminar akhir dilaksanakan di masing desa

Tujuannya mengetahui program yang tidak dapat mencapai target. Apabila ada program yang tidak mencapai target akan mendapat sanksi dalam bentuk tambahan waktu untuk menyelesaikan program tersebut

9. Monitoring dan evaluasi.

Penentuan kepastian pelaksanaan program KKN-PPM sesuai rencana, maka tiap tahapan akan dimonitoring oleh dosen pembimbing. Disamping itu, juga dilakukan evaluasi tingkat kemajuan, program dan perbaikan jika ditemukan kekeliruan atau ketimpangan implementasi, sehingga menjadi lebih baik. Monitoring dan evaluasi program kegiatan, dilakukan oleh dosen pembimbing tiap tahapan pelaksanaan program KKN- PPM. Uraian aktivitas monitoring dan evaluasi kegiatan, antara lain:

10. Monitoring dan evaluasi penyusunan program mahasiswa yang sesuai tema kegiatan

11. Monitoring dan evaluasi kemajuan program kerja mahasiswa peserta KKN-PPM per desa.

12. Mengevaluasi keberhasilan program kerja untuk tindak lanjut jika memungkinkan.

13. Pelaporan

Adapun tahapan akhir dari kegiatan ini setelah evaluasi laporan secara keseluruhan program KKN-PPM. Laporan kegiatan mahasiswa, terdiri dari format yaitu;

- a. Laporan hasil kegiatan program utama.
- b. Laporan hasil kegiatan program pendukung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian hasil dari kegiatan kuliah kerja nyata dalam pemberdayaan masyarakat (KKN-PPM) ini tujuan utamanya adalah bagaimana memberdayakan sumber daya alam serta sumber daya manusia. Khusus sumber daya manusia telah dibentuk kelompok, kelompok ini yang nantinya melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan selama KKN- PPM.

Adapun kegiatan selama pelaksanaan KKN-PPM yaitu bagaimana cara memilih lidi dan cara membuat bahan untuk anyaman, bahan lidi telah disiapkan oleh masing-masing kelompok di tiga desa. Adapun cara memilih lidi yaitu memilih lidi yang sudah setengah tua (bahan lidi tidak boleh terlalu tua dan terlalu muda karena mudah patah). Kemudian dijemur diterik matahari selama 5 hari untuk menghasilkan bahan yang bagus, lentur dan kuat.



Gambar 1. Proses pembuatan pola yang akan dianyam.

Diharapkan dengan terlaksananya pengabdian dan pelatihan tentang anyaman lidi dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat di Desa Masaingi, Desa Marana dan Desa Kavaya yang berada di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan KKN-PPM, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program KKN-PPM ini telah berhasil membentuk kelompok anyaman, dimana kelompok ini yang akan melanjutkan program yang telah dirancah.
2. Sumber daya alam berupa pelepah kelapa yang melimpah akhirnya bisa dimanfaatkan, yang dulunya cuma untuk sapu lidi dan selebihnya dibakar.

Setelah melakukan kegiatan KKN-PPM, dapat diformulasikan saran sebagai berikut :

1. Pemilihan lokasi KKN-PPM untuk saat ini bukan cuma sumber daya alam berupa kelapa tapi masih ada sumberdaya alam yang lain yang belum termanfaatkan
2. Semoga program ini bisa berkelanjutan sehingga SDA yang lain bisa digali lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2017. *Kecamatan Sindue Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala.
- BPS, 2016. *Kabupaten Donggala Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala.
- Kartasasmita, G. 1997. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat*. BAPPENAS. Jakarta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT. Refika Aditama. Bandung.